

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU NASABAH DALAM BERINVESTASI SAHAM SYARI'AH

(STUDI PADA : BNI SECURITIES RUKO YAP CAB. C SIMANJUNTAK YOGYAKARTA)

LUTHFI HASYBI AMININ

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam  
Indonesia Jalan Kaliurang Km. 14,5 Sleman, Yogyakarta

[luthfihasybi@gmail.com](mailto:luthfihasybi@gmail.com)

## Abstrak

Investasi di Indonesia saat ini dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yang pertama *real investment* dan yang kedua *financial investment*. Dalam penelitian ini penyusun membahas investasi berbentuk *financial investement* yang terfokus pada investasi di pasar modal syari'ah yang khususnya investasi di saham syari'ah, serta mengkaji pengaruh perilaku nasabah yang berinvestasi pada saham syari'ah baik pengaruh perilaku dari variabel eksternal maupun variabel internal. Tujuan dari penelitian ini penyusun ingin mengetahui seberapa besar pengaruh perilakuS di variabel eksternal maupun variabel internal yang menjadikan nasabah BNI Securities berinvestasi Saham Syariah.

Berdasarkan hasil olah data, diperoleh Variabel Eksternal yang terdiri dari (faktor budaya danf aktor sosial) diperoleh nilai t hitung  $2,664 >$  dari t table sebesar  $2,026$  dan p value (Sig) sebesar  $0,011$  yang di bawah alpha  $5\%$ . Artinya bahwa Variabel eksternal berpengaruh terhadap perilaku nasabah dalam berinvestasi saham syari'ah dan berdasarkan hasil skor regresi kuisioner menyatakan Variabel Eksternal ini sangat diperhitungkan karena dari hasil beberapa pertanyaan tentang indikator agama dan indikator kebudayaan yang masing-masing nilai nya sebesar  $7,05$  di indikator agama dan  $4,55$  di indikator kebudayaan yang mana hasil nya lebih kecil dibandingkan faktor sosial di variable eksternal itu sendiri serta faktor pribadi, dan faktor psikologis yang terdapat dari variable internal.

Faktor budaya yang terdapat di Variabel eksternal ini memiliki pengaruh dominan terhadap perilaku nasabah berinvestasi di Saham Syari'ah. Sedangkan pada variabel internal yang di dalamnya terdiri dari (faktor pribadi dan faktor psikologi) diperoleh nilai t hitung sebesar  $0,055 <$  t table sebesar  $2,026$  dan p value (Sig) sebesar  $0,011$  yang di atas alpha  $5\%$ , yang artinya bahwa Variabel internal tidak berpengaruh terhadap perilaku nasabah dalam investasi saham syari'ah.

**Kata kunci:** Investasi, saham syari'ah, Perilaku Berinvestasi Saham Syari'ah

## **ABSTRACT**

### **FACTORS AFFECTING THE BEHAVIOUR OF CUSTOMERS INVESTMENT IN STOCK SHA'RIAH**

(STUDY : BNI SECURITIES YAP SHOP BRANCH C SIMANJUNTAK YOGYAKARTA)

**LUTHFI HASYBI AMININ**

[luthfihasybi@gmail.com](mailto:luthfihasybi@gmail.com)

Department of Islamic Economics, Faculty of Islamic Studies, Universitas Islam  
Indonesia Jalan Kaliurang Km. 14,5 Sleman, Yogyakarta

#### **Abstract**

*Investment in Indonesia today can be divided into two forms, the first real investment and the second financial investment. In this study the authors discuss investments in the form of financial investments focused on investing in syari'ah capital markets, especially investment in Shariah stocks, and examine the influence of customer behavior that invests in Shariah stocks either the influence of behavior from external variables and internal variables. The purpose of this study the authors want to know how much influence behaviorS in external variables and internal variables that make BNI Securities customers invest Sharia Shares.*

*Based on the results of the data, obtained External Variables consisting of (cultural factors and social actors) obtained t count value  $2.664 >$  from t table of 2.026 and p value (Sig) of 0.011 under 5% alpha. This means that external variables affect the behavior of customers in syari'ah stock investing and based on the results of the questionnaire regression scores states External Variables is very calculated because of the results of several questions about religious indicators and cultural indicators of each value of 7.05 in religious indicators And 4.55 in cultural indicators where the results are smaller than social factors in the external variable itself and personal factors, and psychological factors contained from internal variables.*

*The budaya factor in this external variable has a dominant influence on the behavior of customers investing in Shariah Shares. While the internal variables in which consists of (personal factors and psychological factors) obtained t count value of  $0.055 <$  t table of 2.026 and p value (Sig) of 0.011 above 5% alpha, which means that the internal variable has no effect on Customer behavior in syari'ah stock investment*

**Keywords:** *Investments, Stocks Syari'ah, Behavioral Investing in Stocks Shari'ah*

## 1. Pendahuluan

Investasi merupakan suatu kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan dalam islam, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki akan menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi kehidupan dimasa mendatang, selain itu di dalam islam seseorang dilarang untuk menimbun. (Ida Musdafia Ibrahim, 2013, p. 2).

Seperti dijelaskan Allah SWT dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Baqarah : 261 mengancam orang-orang menimbun hartanya dan tidak melakukan investasi dan menganjurkan untuk melakukan investasi seperti ayat di bawah ini :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ  
سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ  
وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya:

*“Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya mereka di jalan Allah adalah serupa dengan butir benih yang menumbuhkan tujuh butir, pada setiap butir seratus biji. Allah (terus-menerus) melipat gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha luas (karuniaNya) Lagi Maha Mengetahui.”*

( Al-Baqarah : 261 )

Tafsir ini merupakan perumpamaan yang diberikan Allah Ta'ala mengenai pelipat-gandaan pahala bagi orang yang menafkahkan harta kekayaannya dijalan-Nya dengan tujuan untuk mencari keridhaan-Nya. Dan bahwasanya kebaikan itu dilipat-gandakan mulai dari sepuluh sampai tujuh ratus kali lipat Allah berfirman: matsalul ladziina yunfiquuna amwaalaHum fii sabiilillaaHi (“Perumpamaan [nafkah yang dikeluarkan oleh] orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah.”) Sa'id bin Jubair mengatakan: “Yaitu dalam rangka menaati Allah SWT.”

Menurut (Hadi & Fahmi, 2009, p. 7) dalam bukunya Teori Portofolio dan Analisis Investasi dalam aktivitasnya investasi pada umumnya dikenal ada dua

bentuk, yaitu *Real Investment* dan *Financial Investment*. Investasi nyata (*real investment*) secara umum melibatkan asset berwujud, seperti tanah, mesin-mesin atau pabrik, sedangkan Investasi keuangan (*financial investment*) secara umum melibatkan asset kontra tertulis yaitu pasar modal seperti saham, obligasi, dan reksadana. Bentuk investasi yang beragam ini, pada dasarnya manusia mempunyai berbagai pendapat tentang bentuk investasi yang cocok untuk pribadinya sendiri. Untuk orang yang menghindari resiko tinggi akan lebih cocok berinvestasi di *Real Investment*, sedangkan untuk orang yang menyukai resiko akan lebih cocok berinvestasi di *financial investment* seperti pasar modal yang di dalamnya terdapat instrumen saham, reksadana, dan obligasi. Semakin tinggi resiko di dalam investasi maka semakin tinggi juga *return* yang di dapat seperti berinvestasi di pasar modal.

Keberadaan pasar modal merupakan suatu realitas dan menjadi fenomena terkini di tengah-tengah kehidupan umat Islam di abad modern ini. Bahkan hampir negara-negara di seluruh penjuru dunia manapun, telah menggunakan pasar modal sebagai instrumen penting ekonomi. Begitu pula pada tataran mikro (*firm-level performance*), pasar modal telah menarik perhatian banyak kalangan pengusaha dan investor untuk terlibat di dalamnya. Tentu dengan segala konsekuensi baik material maupun spiritual yang banyak diantara mereka tidak menyadari.

Pasar modal secara umum dapat diidentikkan dengan sebuah tempat dimana modal diperdagangkan secara langsung antara pihak yang memiliki kelebihan modal (*investor*) dengan orang yang membutuhkan modal (*issuer*) untuk mengembangkan investasi. Dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995, pasar modal didefinisikan sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”.

Pasar modal Indonesia saat ini mulai melirik pengembangan penerapan prinsip-prinsip syariah islam sebagai alternatif instrumen investasi dalam kegiatan pasar modal di Indonesia. Indonesia sebagai negara muslim terbesar merupakan pangsa pasar yang sangat besar untuk pengembangan industri pasar modal syariah. Pasar

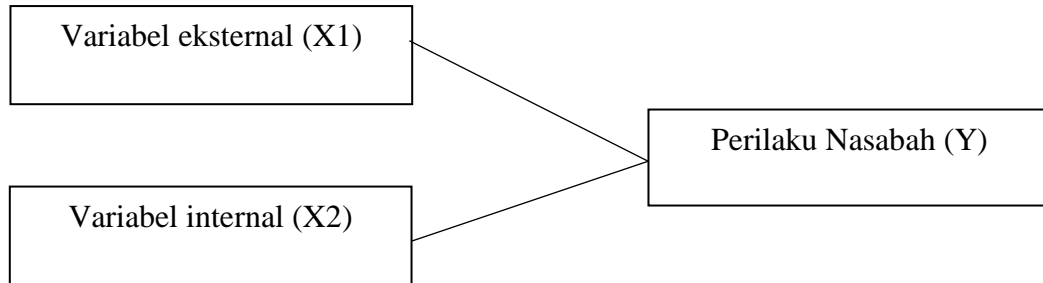
modal syariah mempunyai peranan yang cukup penting untuk dapat meningkatkan pangsa pasar industri keuangan syariah di Indonesia. Meskipun perkembangannya relatif baru dibandingkan perbankan syariah tetapi seiring dengan pertumbuhannya yang signifikan di industri pasar modal Indonesia, maka diharapkan pasar modal syariah di Indonesia akan mengalami pertumbuhan yang pesat (Ida Musdafia Ibrahim, 2013, p. 8)

Hadirnya perusahaan-perusahaan sekuritas seperti contoh BNI Securities yang mana dalam produk investasinya memiliki produk syaria'ah dan tumbuhnya lembaga keuangan menimbulkan sikap optimis meningkatnya gairah investasi yang berbasis pada investor muslim, investasi saham syaria'ah memiliki andil yang sangat besar dalam perekonomian masyarakat karena dapat memobilisasi dana untuk pertumbuhan dan pengembangan perusahaan-perusahaan nasional, baik BUMN maupun swasta. Di sisi lain, saham syaria'ah memberikan keuntungan kepada masyarakat berupa keamanan dan keuntungan materi yang meningkatkan kesejahteraan material.

Perkembangan Saham Syaria'ah di BNI Securities dimulai dengan mengeluarkan atau meluncurkannya aplikasi trading online yaitu Esmart Syariah dan merupakan online trading yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan membantu masyarakat terhadap sistem transaksi saham dengan prinsip syariah. Dengan berlandaskan pada Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011 menetapkan "Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar reguler bursa efek. Dan telah mendapatkan Sertifikasi dari Dewan Syariah Nasional berdasarkan Surat Keputusan No.004.15.02/DSN-MUI/VII/2012 pada tanggal 5 Juli 2012.

Berdasarkan uraian di atas, maka penyusun mengambil judul ***“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU NASABAH DALAM BERINVESTASI SAHAM SYARIA'AH (STUDI PADA BNI SECURITIES CABANG C SIMANJUNTAK RUKO YAP YOGYAKARTA)***

## 2. Kerangka Teori



Keterangan :

Y : Variabel Dependent

X1 : Variabel Independent

(Di dalam Variabel Eksternal terdapat beberapa faktor pendukung nya yang diantaranya terdapat pribadi, dan psikologis)

X2 : Variabel Independent

(Di dalam Variabel Internal terdapat beberapa faktor pendukung nya yaitu faktor kebudayaan dan faktor sosial)

## 3. Metode Penelitian

### A. Definisi Operasional Variabel

#### a) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Ating Somantri & Sambas Ali Muhidin, 2011) terkadang disebut juga variabel terikat karena variabel ini terikat pada variabel independen. Variabel dependen adalah hasil dari variabel independen (perlakuan). Dengan kata lain, output yang dihasilkan dari suatu penelitian eksperimen dilihat pada variabel dependennya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah terkait perilaku nasabah yang mempengaruhi dalam berinvestasi saham syariah (Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, 2011, p. 123)

### **b) Variabel Independen (X)**

Variabel independen (Ating Somantri & Sambas Ali Muhidin, 2011) adalah variabel perlakuan atau variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Dalam konsep variabel bebas ditemukan bahwa variabel ini menjadi sebab hadirnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor berinvestasi dalam bentuk saham syari'ah, nasabah akan sangat menentukan dalam berinvestasi di saham syari'ah. Dalam variabel ini peneliti akan membagi kedalam kebutuhan dimana perilaku nasabah yang dijadikan patokan untuk melakukan keputusan dalam berinvestasi yang berbentuk saham syari'ah. (Muhammad, 2007, p. 105)

## **B. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan cara yaitu analisis kuantitatif. Analisis yang dilakukan terhadap data antara lain: uji validitas dan reliabilitas, uji penyimpanan asumsi klasik dan uji statistik.

### **a) Uji Validitas**

Validitas (Hadi, 2006) adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product*

*Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk *moment* lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS. Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS.

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk *degree of freedom* (df) = n-k dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung 39- 2 atau df = 37 dengan alpha 0,05 didapat r tabel 0,3081, jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan total correlation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

**Tabel Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item Pertanyaan Total Correlation	r table	Keterangan
	Pertanyaan 1	0,563	0,3081	Valid
	Pertanyaan 2	0,702	0,3081	Valid
	Pertanyaan 3	0,683	0,3081	Valid
	Pertanyaan 4	0,549	0,3081	Valid



Variabel eksternal (X1)	Pertanyaan 5	0,499	0,3081	Valid
	Pertanyaan 6	0,492	0,3081	Valid
	Pertanyaan 7	0,765	0,3081	Valid
	Pertanyaan 8	0,763	0,3081	Valid
	Pertanyaan 9	0,715	0,3081	Valid
Variabel internal (X2)	Pertanyaan 1	0,543	0,3081	Valid
	Pertanyaan 2	0,640	0,3081	Valid
	Pertanyaan 3	0,618	0,3081	Valid
	Pertanyaan 4	0,647	0,3081	Valid
	Pertanyaan 5	0,660	0,3081	Valid
	Pertanyaan 6	0,647	0,3081	Valid
	Pertanyaan 7	0,498	0,3081	Valid
Perilaku Nasabah (Y)	Pertanyaan 1	0,594	0,3081	Valid
	Pertanyaan 2	0,700	0,3081	Valid
	Pertanyaan 3	0,789	0,3081	Valid
	Pertanyaan 4	0,757	0,3081	Valid
	Pertanyaan 5	0,668	0,3081	Valid
	Pertanyaan 6	0,793	0,3081	Valid

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2017*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung > r tabel (0,3081) dan bernilai positif. Dengan demikian butir-butir pertanyaan yang digunakan peneliti dinyatakan valid.

## b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas (Hadi, 2006) adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*. Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Croanbach Alpha*  $> 0,7$

**Tabel Uji Realibilitas**

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
X1	9 Item Pertanyaan	0,816	reliabel
X2	7 Item Pertanyaan	0,718	reliabel
Y	6 Item Pertanyaan	0,798	reliabel

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2017*

Dari keterangan tabel 4.22 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha  $> 0,70$  (Nunnaly,1994). Dengan demikian Variabel Eksternal yg terdiri dari (faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologi) dan Variabel internal yg terdiri dari (kebutuhan sosial/konsumen) dan perilaku nasabah berinvestasi Saham Syari'ah dapat dikatakan reliabel.

## c) Regresi Linear Berganda

Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dapat diketahui pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependennya. Adapun model statistik penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Perilaku Berinvestasi Saham Syari'ah  
a : Konstanta  
b1 : Koefisien Regresi Variabel eksternal  
X1 : Variabel eksternal  
b2 : Koefisien Regresi faktor Internal  
X2 : Variabel internal  
e : Standar Error

**d) Uji Hipotesis**

Uji t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah *mean* sampel dari dua atau lebih yang dikomparatifkan. Langkah pengujian nya sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis operasional Ho dan Ha

Ho : Tidak ada pengaruh positif variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel tetap (Y)

Ha : Ada pengaruh positif variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel (Y)

- b. Menetapkan taraf signifikan dan kriteria pengujian dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% sehingga kriteria pengujian hipotesisnya :

Ho diterima jika probabilitas  $> \alpha$ , atau jika t dihitung  $< t$  tabel

Ho ditolak jika probabilitas  $< \alpha$ , atau jika t dihitung  $> t$  tabel

- c. Melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS  
d. Mengambil kesimpulan dari poin a dan b

**e) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel terikat bias bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel bebas. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi, peneliti dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel terikat. Semakin nilai  $R^2$ , maka semakin baik model tersebut.

**4. Pembahasan**

**A. Aspek Variabel Eksternal**

Dari hasil pengujian terhadap 39 responden yang tercatat di BNI Securities menunjukkan bahwa variabel eksternal memiliki koefisien 0,343 yang artinya apabila variabel eksternal sebesar satu-satuan, maka perilaku nasabah berinvestasi saham syariah akan bertambah atau naik sebesar 0,343 dan sebaliknya.

Pada variabel ini peneliti berasumsi bahwa variabel eksternal memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku nasabah berinvestasi saham syari'ah dan hal ini di buktikan dari hasil pengujian yang sudah dilakukan menunjukkan nilai t hitung 2,664 > dari t table sebesar 2,026 dan p value (Sig) sebesar 0,011 yang di bawah alpha 5%. Artinya bahwa Variabel eksternal berpengaruh signifikan terhadap perilaku nasabah dalam berinvestasi saham syari'ah. Hasil penelitian menerima hipotesis yang menyatakan Variabel Eksternal berpengaruh signifikan terhadap perilaku nasabah dalam berinvestasi saham syari'ah yang di dalamnya terdapat faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologi dari perilaku nasabah itu sendiri.

Berdasarkan hasil skor regresi kuisioner menyatakan indikator Agama yang terdapat dari faktor Budaya pendukung dari Variabel Eksternal ini sangat diperhitungkan karena dari hasil beberapa pertanyaan tentang indikator agama di dapat rata-rata 7.05% yang lebih tinggi di dibandingkan dengan pertanyaan

dari faktor budaya hanya sebesar 4,5% dan faktor sosial sebesar 5,22

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil pengujian pasial (t) didapat bahwa variabel eksternal ini berpengaruh signifikan terhadap perilaku nasabah berinvestasi Saham Syariah yang diperjelas oleh hasil skor kuisioner regresi yang menyatakan indikator agama yang terdapat dalam variabel eksternal ini menunjukkan hasil skor kuisioner regresi yang sangat signifikan yaitu sebesar 7,05% jadi dapat ditarik kesimpulannya yaitu indikator agama ini lah yang mempengaruhi perilaku nasabah berinvestasi saham syariah.

Apabila ditinjau dari penelitian yang dilakukan oleh Aniqotur Rosyidah yang berjudul “faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam membeli reksadana syariah” di Bank Syariah Mandiri Cabang Semarang yang kesimpulannya bahwa faktor kebutuhan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap beli nasabah reksadana di Bank Syariah Mandiri Cabang Semarang dengan ditunjukkan P value  $0,004 < 0,005$ .

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh penyusun, karena penelitian disini menyimpulkan bahwa variabel eksternal yang berindikator agama dari faktor budaya inilah yang berpengaruh terhadap perilaku nasabah dalam berinvestasi saham syariah yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Alasan bertolak belakang ini dikarenakan adanya kemungkinan dari bentuk investasinya itu sendiri yang berbeda antara berinvestasi di saham syariah dan berinvestasi di reksadana syariah meskipun memiliki kesamaan yaitu sama-sama berinvestasi dalam bentuk pasar modal syariah yang bergerak di bidang saham syariah, namun dalam pelaksanaannya ini berbeda karena dalam berinvestasi di saham syariah ini dikelolanya oleh pribadi atau diri sendiri, sedangkan untuk berinvestasi di reksadana syariah ini pengelolannya dilakukan oleh pihak bank bukan dikelola oleh diri sendiri alasan inilah yang membuat penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor kebutuhan sosial

yang berpengaruh signifikan terhadap perilaku nasabah.

## **B. Aspek Variabel internal**

Dari hasil pengujian terhadap 39 responden yang tercatat di BNI Securities menunjukkan bahwa variabel internal yang di dalamnya terdapat faktor %, faktor pribadi dan faktor psikologis

Pada variabel ini peneliti berasumsi bahwa variabel internal yang di dalamnya terdapat faktor pribadi dan faktor psikologis memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku nasabah berinvestasi saham syari'ah, akan tetapi terbantahkan karena hasil dari perhitungan yang dilakukan peneliti menunjukkan nilai  $t$  hitung  $0,055 < t$  table sebesar  $2,026$  dan  $p$  value (Sig) sebesar  $0,011$  yang di atas  $\alpha$   $5\%$ , yang artinya bahwa Variabel internal tidak berpengaruh terhadap perilaku nasabah dalam investasi saham syari'ah. Hasil penelitian menolak menerima hipotesis yang menyatakan "Variabel internal berpengaruh signifikan terhadap perilaku nasabah investasi saham syari'ah".

Apabila diinjau dari penelitian yang dilakukan oleh Aniqotur Rosyidah yang berjudul "faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam membeli reksadana syari'ah" di Bank Syari'ah Mandiri Cabang Semarang yang kesimpulannya bahwa faktor kebutuhan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap beli nasabah reksadana di Bank Syari'ah Mandiri Cabang Semarang dengan ditunjukkan  $P$  value  $0,004 < 0,005$ .

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh penyusun, karena penelitian disini menyimpulkan bahwa variabel internal yang terdiri dari faktor kebutuhan sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku nasabah dalam berinvestasi saham syari'ah yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Alasan bertolak belakang ini dikarenakan adanya kemungkinan dari bentuk investasinya itu sendiri yang berbeda antara berinvestasi di saham syari'ah dan berinvestasi di reksadana syari'ah meskipun memiliki kesamaan yaitu sama-

sama berinvestasi dalam bentuk pasar modal syari'ah yang bergerak di bidang saham syari'ah, namun dalam pelaksanaannya ini berbeda karena dalam berinvestasi di saham syari'ah ini dikelola nya oleh pribadi atau diri sendiri, sedangkan untuk berinvestasi di reksadana syari'ah ini pengelolaannya dilakukan oleh pihak bank bukan dikelola oleh diri sendiri alasan inilah yang membuat penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor kebutuhan sosial yang berpengaruh signifikan terhadap perilaku nasabah.

### **C. Faktor yang paling dominan**

Berdasarkan hasil skor regresi kuisioner menyatakan Faktor Budaya yang didalamnya terdapat indikator Agama dan indikator kebudayaan dari Variabel Eksternal ini sangat diperhitungkan karena dari hasil beberapa pertanyaan tentang indikator agama dan indikator kebudayaan yang masing-masing nilainya sebesar 7,05 di indikator agama dan 4,55 di indikator kebudayaan yang mana hasilnya lebih kecil dibandingkan faktor sosial di variabel eksternal itu sendiri serta faktor pribadi, dan faktor psikologis yang terdapat dari variabel internal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil pengujian pasial (t) didapat bahwa faktor budaya yang di dalamnya terdapat indikator agama dan indikator kebudayaan dari variabel eksternal ini mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap perilaku nasabah berinvestasi Saham Syari'ah yang diperjelas oleh hasil skor kuisioner regresi yang sangat signifikan.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai perilaku nasabah berinvestasi Saham Syari'ah dapat disimpulkan sebagai berikut:

- A. Berdasarkan hasil olah data, Variabel Eksternal diperoleh nilai t hitung  $3,257 >$  dari t table sebesar 2,026 dan p value (Sig) sebesar 0,002 yang di bawah alpha 5%. Artinya bahwa Variabel eksternal berpengaruh terhadap perilaku nasabah dalam berinvestasi saham syari'ah. Hasil penelitian menerima hipotesis yang menyatakan Variabel eksternal berpengaruh signifikan terhadap perilaku nasabah dalam berinvestasi saham syari'ah yang di dalamnya terdapat faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologi dari perilaku nasabah itu sendiri. Sedangkan pada Variabel Internal diperoleh nilai t hitung  $1,711 <$  t table sebesar 2,026 dan p value (Sig) sebesar 0,096 yang di atas alpha 5%, yang artinya bahwa Variabel internal tidak berpengaruh terhadap perilaku nasabah dalam investasi saham syari'ah. Hasil penelitian menolak menerima hipotesis yang menyatakan Variabel internal berpengaruh signifikan terhadap perilaku nasabah investasi saham syari'ah.
- B. Berdasarkan hasil olah data, Faktor yang paling dominan dalam penelitian ini yaitud dari Variabel Eksternal yang di dalamnya yaitu Faktor kebudayaan yang indikatornya terdapat agama dan indikator kebudayaan hal ini dibuktikan dari hasil pengujian yang sudah dilakukan menunjukkan nilai t hitung  $3,257 >$  dari t table sebesar 2,026 dan p value (Sig) sebesar 0,002 yang di bawah alpha 5%. Selain itu juga telah dibuktikan dengan Hasil Skor Regresi Kuisisioner.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anna Nurlita. (2011). Investasi di pasar modal syari'ah dalam kajian islam. *Penelitian Sosial Keagamaan, Vol.17, No.1*, 19.
- Arif, M.Nur Rianto Al. (2012). *Lembaga Keuangan Syari'ah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ating Somantri & Sambas Ali Muhidin. (2011). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Djajan, Anto. (1987). *Pengantar Metode Statistik Jilid II*. Jakarta: LP3ES.
- Fithri Tyas Hapsari & Irfan Syauqi Beik. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nasabah Non-Muslim dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah di DKI Jakarta. *Al-Muzara'ah, Vol. 2, No. 1*, 85.
- Ghozali. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati Damodar. (2006). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Gusniarti. (2015). DISTORSI PASAR DALAM PROSES TRANSAKSI SEKURITAS SYARIAH. *Etikonomi Vol.14, No.2*, 172.
- Hadi, F. d., & Fahmi, d. H. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.
- Ida Musdafiah Ibrahim. (2013). Mekanisme dan Akad Pada Transaksi Saham di Pasar Modal Syari'ah. *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol.3, No.2*, 8.
- Jurnal Sosio-Religia LinkSas Yogyakarta, V. 9. (2010). M. Al Arif. *PERILAKU KONSUMEN MUSLIM DALAM MEMAKSIMUMKAN KEPUASAN*, 5.
- Lilis Yulianti. (2012). Perilaku yang mempengaruhi masyarakat berinvestasi sukuk syari'ah.
- Nafik HR, Muhammad . (2009). *Bursa Efek dan Investasi Syari'ah*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Nanang Martono. (2010). *Statistik Sosial, Teori dan Aplikasi Program SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nasution, Nurul Huda dan Mustafa Edwin. (2007). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: CV.Kencana.
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller. (2008). 166.

- Rouny Kontur. (2007). *Metodologi Penelitian : Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* . Jakarta: Buana Printing.
- Ryatnasih. (2013). Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen. *Manajemen Vol.10, No.3*.
- S, Burhanuddin. (2009). *Pasar Modal Syari'ah*. Yogyakarta: UII Press.
- Sari, R. A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Berinvestasi Sukuk Ritel pada BTN Syari'ah. *Prosiding Keuangan dan Perbankan Syari'ah, Vol.1, No.2*, 446.
- Setiadi, Nugroho J. (2005). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Prenada Media.
- Simamora, Bison. (2002). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Utama.
- Simamora, Bison. (2002). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT.Gramedia Utama.
- Sopiah, Etta Mamang Sangadji &. (2013). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CV. Ansi Offset.
- Syamsul Hadi. (2006). *Meode Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi da Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Taufiq Kurniadihardja & Sri Mulyani Azlia. (2010). TINJAUAN YURIDIS TENTANG REKSA DANA SYARIAH SEBAGAI ALTERNATIF INVESTASI BAGI INVESTOR. *Lex Jurnalica Vol. 8, No.1*, 70.
- Yuliana, Indah. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN Maliki Press.